

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia sekolah ialah salah satu fase kehidupan yang sedang mengalami pertumbuhan pada masa itu, dan aktivitas fisik meningkat seperti bermain dan berolahraga. Usia sekolah merupakan usia yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik anak, tahapan anak siswa sekolah dasar, usia 6 hingga 12 tahun (Dila, 2020). Pada anak sekolah dasar kebiasaan makan yang salah kerap terjadi, semacam kerutinan konsumsi makan secara berlebihan, makanan yang kerap dikonsumsi siswa sekolah dasar bersifat kariogenik (Nurilawaty, Purnama & Erwin, 2022). Salah satu jenis karbohidrat yang paling mempengaruhi kerusakan gigi adalah makanan kariogenik (Dewi, Sugito, & Suharnowo, 2021). Makanan kariogenik adalah makanan yang tinggi gula, seperti hidangan manis, lengket, dan menarik (Winahyu & Karina, 2019). Efek buruk dari sering konsumsi makanan manis terhadap kesehatan gigi dapat menyebabkan karies gigi (Damanik, 2020).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2017, dari 100% anak usia sekolah 90% mengalami karies gigi (Pratama. D, 2019). Prevalensi karies di Indonesia adalah sebesar 88,8% dengan prevalensi karies gigi pada kelompok 5-9 tahun sebesar 92,6% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Karies gigi merupakan penyakit yang menyebabkan adanya lesi yang berupa demineralisasi email dan dentin (Kemenkes, 2019).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Winahyu & Karina (2019) tingkat konsumsi makanan kariogenik yang tinggi bisa meningkatkan resiko karies, sedangkan anak yang mengkonsumsi makanan kariogenik rendah akan memiliki resiko karies yang rendah, menurut penelitian tentang faktor resiko karies gigi pada siswa sekolah dasar di kabupaten Tangerang. Penelitian yang dilakukan oleh Sri (2019) tingkat pengetahuan siswa Sekolah Dasar tentang

Rena Nurhdayanti, 2023

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG MAKANAN KARIOGENIK DALAM PENCEGAHAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konsumsi makanan kariogenik dalam kategori kurang. Penelitian yang sama dilakukan oleh

Putri. W. K, (2021) bahwa pengetahuan siswa sekolah dasar tentang makanan kariogenik termasuk dalam kategorik kurang. Penelitian yang dilakukan oleh Widayati. N (2020) bahwa terdapat hubungan atau kolerasi yang kuat antara kebiasaan makan makananan manis, lengket dan minuman susu dengan kejadian karies gigi pada anak usia sekolah. Penelitian yang sama dilakukan oleh Safira dan Larsati (2022) bahwa ada hubungan pengetahuan makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi pada anak sekolah dasar.

Pendidikan kesehatan untuk mengatasi masalah karies perlu dipromosikan sedini mungkin pada anak biar bisa mengetahui tentang bahayanya makanan kariogenik terhadap penyakit karies gigi (Lady, 2022). Guna memaksimalkan pemanfaatan indera dan meningkatkan pengetahuan diperlukan media yang dapat menarik minat serta memaksimalkan penggunaan indera siswa (Azhari, Haryani, & Almujadi, 2021). Berdasarkan hasil penelitian bahwa media buku cerita bergambar lebih efektif meningkatkan pengetahuan anak sekolah dasar di bandingkan dengan media poster (Padmiswari, Wulansari & Antari, 2022). Buku cerita bergambar adalah buku cerita yang disediakan dalam format flip (bolak-balik), di mana narasi cerita ada di satu halaman, dan halaman lainnya menyatu seperti jendela yang bisa dibuka untuk mengungkapkan dialog yang tetap di halaman yang sama. (Erminawati, Arief, & Gatot, 2022). Perpaduan antara visual dan tulisan yang disesuaikan dengan materi pelajaran dan ditata secara menarik akan merangsang minat baca anak dan tingkat keingintahuan yang tinggi terhadap materi yang akan disampaikan. (Qomariyanti, Ermiana, & Husniati, 2022).

Menurut data dinas kesehatan kabupaten Sumedang pada tahun 2020 dari 35 jumlah puskesmas di kabupaten Sumedang data yang menunjukkan prevalensi anak yang karies gigi paling banyak adalah kecamatan Pamulihan yaitu sebanyak 910 orang. Data yang didapatkan dari puskesmas Pamulihan pada tahun 2020 dari 14 sekolah dasar yang menunjukkan prevalensi anak yang karies gigi paling banyak adalah SDN Cimasuk yaitu sebanyak 159 siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2023 di SDN Cimasuk didapatkan hasil observasi dan wawancara kepada siswa kelas I sampai kelas III ada 106 siswa yang mengalami gigi rusak. Dari 106 siswa yang mengalami gigi rusak mengkonsumsi makanan kariogenik dengan frekuensi 2-3 kali sehari dengan jumlah 23 siswa, peneliti mengambil sample 10 anak akan ditanyai tentang pantangan makanan orang tua, sample mengatakan bahwa orang tua mereka tidak memiliki batasan mengenai apa yang bisa dan tidak bisa mereka konsumsi dan beberapa siswa menyukai makanan yang bersifat kariogenik seperti permen, coklat, pop ice, es krim, susu, minuman kemasan dan roti isi coklat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk membuat sebuah media buku cerita bergambar untuk meningkatkan pengetahuan anak tentang makanan kariogenik dalam pencegahan karies gigi pada siswa kelas I sampai kelas III di SDN Cimasuk.

1.2 Rumusan Masalah

Banyak anak usia sekolah menghadapi prevalensi karies gigi. Plak merupakan salah satu daerah penyebab penyakit gigi. Karies gigi dan radang gusi sebagian besar disebabkan oleh plak, yang berperan penting dalam hal ini. Selain itu, salah satu penyebab utama terjadinya karies gigi adalah makanan. Makanan kariogenik adalah makanan yang berpotensi mengikis enamel gigi. Anak-anak harus terpapar makanan kariogenik sedini mungkin sehingga mereka dapat belajar tentang risiko karies gigi melalui pendidikan kesehatan, yang akan membantu mengatasi masalah karies. Dengan kondisi demikian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dalam pencegahan karies pada anak usia sekolah dasar”.

1.3 Hipotesis

H0 : Tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media buku cerita bergambar tentang makanan kariogenik dalam pencegahan karies gigi pada anak sekolah dasar

H1 : Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan media buku cerita bergambar tentang makanan kariogenik dalam pencegahan karies gigi pada anak sekolah dasar

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media buku cerita bergambar terhadap tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dalam pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah dasar.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan dengan media buku cerita bergambar terhadap tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dalam pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah dasar.
2. Untuk mengetahui pengetahuan setelah pendidikan kesehatan dengan media buku cerita bergambar terhadap tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dalam pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah dasar.
3. Apakah terdapat perbedaan antara pengetahuan sebelum dan setelah pendidikan kesehatan dengan media buku cerita bergambar terhadap tingkat pengetahuan tentang makanan kariogenik dalam pencegahan karies gigi pada anak usia sekolah dasar.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai kajian ilmu pengetahuan khususnya di bidang kesehatan. Kemudian penelitian ini juga dapat dijadikan untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya agar bisa dijadikan dasar peneliti selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan pengetahuan dan sebagai bahan ajar pendidikan di sekolah.

2. Bagi peneliti

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai dasar atau acuan dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

3. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan hasil penelitian ini media buku cerita bergambar dapat digunakan dalam pendidikan kesehatan.